

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan data dalam bentuk informasi, pendapat, atau kalimat (Mundir, 2013: 19). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Garaika, 2019, 5).

Menurut Husein dan Prawiro penelitian deskriptif kualitatif ialah menguraikan pendapat responden sesuai pertanyaan penelitian, selanjutnya dianalisis menggunakan kata-kata yang mendasari perilaku responden seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi (Husein, 2009, 1).

Data yang dihasilkan biasanya berupa deskripsi/ penjelasan, data ini merupakan hasil dari proses pengamatan/ analisa yang telah dilakukan oleh peneliti dalam waktu tertentu. Sehingga data yang di hasilkan merupakan data terkini karena sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa dengan benda, individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2004: 75)

Unit analisis peneliti adalah bidang pengelola informasi publik yang mengelola akun Instagram humas diskominfo Kota Malang yaitu @kominfomalang.

3.3 Data Riset

Menurut Sarwono jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder (Kusumastuti, 2019: 34).

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date (Masturoh, 2018, 201). Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil wawancara mengenai bentuk-bentuk pelaksanaan dalam menangani dan melakukan komunikasi timbal balik melalui Instagram oleh Diskominfo Kota Malang.
2. Hasil observasi terhadap Instagram @kominfomalang.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh, 2018, 201)

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang pedoman umum tata kelola kehumasan dilingkungan pemerintahan, humas dalam instansi pemerintah (Permenpan & RB nomor 30 tahun 2011)
2. Peraturan Walikota Malang Nomor 35 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika
3. Produk berita
4. Jurnal

3.4 Teknik pengambilan data riset

Teknik pengambilan data riset yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini akan berfokus kepada bidang Komunikasi dan Informasi Publik yang mempunyai tugas membantu kepala Dinas Komunikasi dan Informatika dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi, memantau dan mengevaluasi program kegiatan serta melaksanakan pembinaan teknis, administratif, dan sumber daya di bidang public, pelayanan informasi, serta penyediaan akses informasi, pengelolaan opini dan aspirasi masyarakat, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan kota, pemberdayaan dan kemitraan informasi publik, pengembangan kemitraan media

dan pelaksanaan diseminasi informasi nasional. Maka pengambilan data wawancara dilakukan terhadap narasumber penelitian ini yaitu Bidang Komunikasi dan Informasi Publik (KIP). Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan yang sebelumnya telah disusun terhadap 2 orang narasumber yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang Perkantoran Terpadu Gedung A Lt. 4, Jl. Mayjen Sungkono Malang pada hari Jumat, 8 Juli 2022 pukul 13:00. Narasumber yang berhasil diwawancarai yaitu Bapak Basuki Ratminto selaku admin sosial media diskominfo dan Ibu Ismintarti, SP selaku Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik (KIP).

2. Observasi

Pada penelitian ini akan mengamati secara langsung akun Instagram @kominformalang dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas komunikasi timbal balik oleh humas diskominfo Kota Malang.

3.5 Teknik analisis data

Menurut Creswell dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh (Kusumastuti, 2019, 126). Dalam proses ini peneliti mulai melakukan penyederhanaan data yang rinci dan sudah terfokus.

Dalam menganalisis data kualitatif, Miles & Huberman memaparkan analisis data model interaktif ini terdiri dari tiga komponen, yaitu : (Salim, 2012, 148)

1. Reduksi data

Reduksi data adalah lebih menfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk- bentuk yang mudah dikelola (Salim, 2012, 149). Langkah ini bertujuan untuk memperjelas data penelitian dan membuat data yang telah di dapat menjadi lebih fokus. Peneliti akan mengolah data dan mereduksi data sedemikian rupa sehingga narasi/ penjelasan data dalam sajian data dapat dipahami.

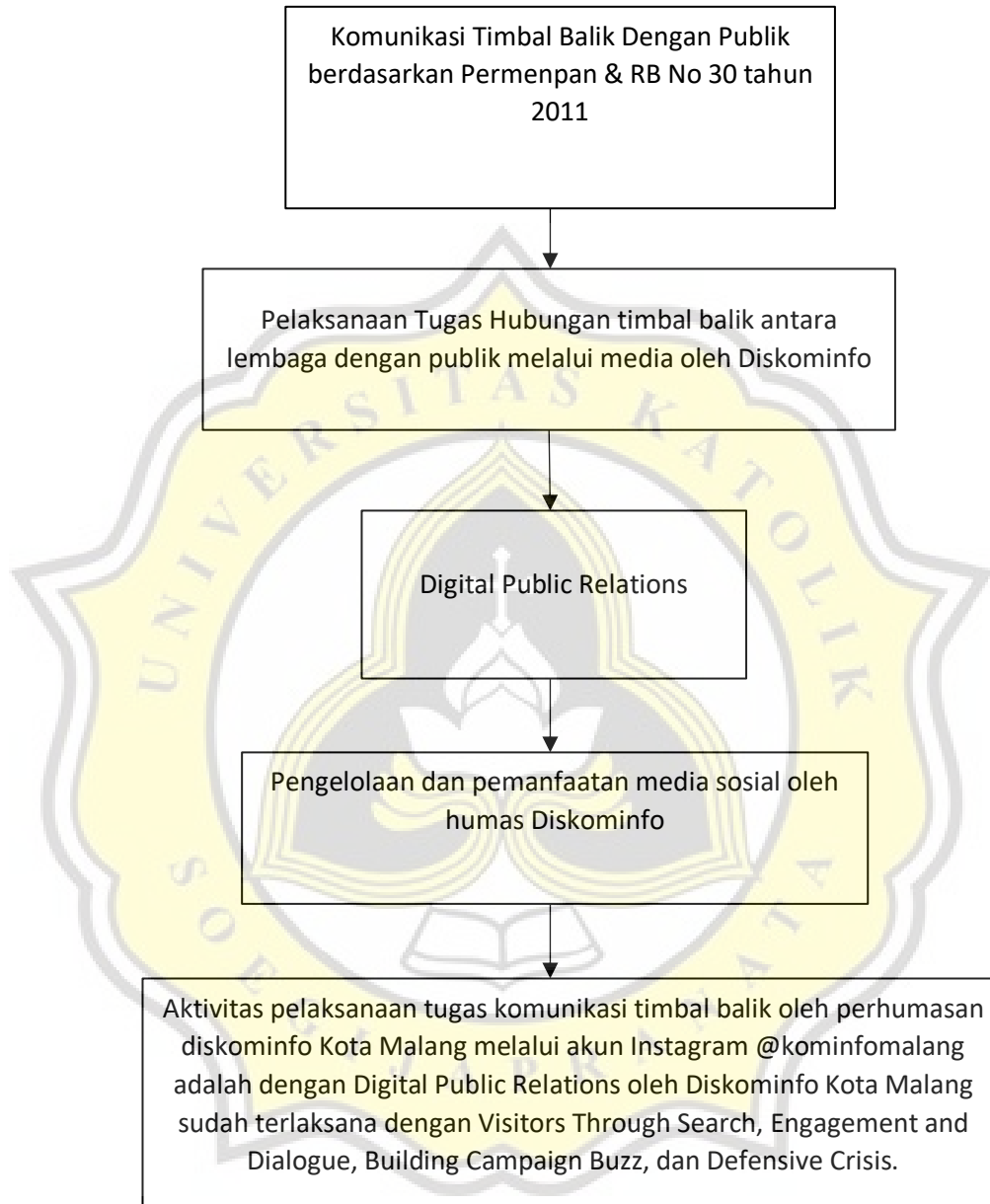
2. Sajian data

Sajian data menurut Miles dan Huberman adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Salim, 2012, 149). Melalui penjelasan sajian data tersebut peneliti akan melakukan analisis data agar dapat mengemukakan simpulan akhir.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisa dan interpretasi data. Informasi-informasi yang muncul dalam data wajib di uji kebenarannya agar kesimpulan yang muncul memiliki validitas yang baik. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami.

3.6 Kerangka Berpikir



Deskripsi Kerangka Berpikir sebagai berikut : pertama, peneliti mengacu pada tugas humas pertama dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintahan (Permenpan & RB No. 30 Tahun 2011) yaitu melaksanakan komunikasi timbal balik antara pemerintah dan publik yang

bertujuan untuk menciptakan saling pengertian, kemudian yang kedua peneliti melakukan observasi terhadap bagaimana Pelaksanaan Tugas Hubungan timbal balik antara lembaga dengan publik oleh Diskominfo setelah itu masuk kepada proses ketiga yaitu mengobservasi bagaimana pelaksanaan tugas kehumasan tersebut melalui media (*digital public relations*) dan yang ke empat yaitu Aktivitas pelaksanaan tugas komunikasi timbal balik oleh perhumasan diskominfo Kota Malang melalui akun Instagram @kominfomalang adalah dengan Digital Public Relations oleh Diskominfo Kota Malang sudah terlaksana dengan *Visitors Through Search, Engagement and Dialogue, Building Campaign Buzz, dan Defensive Crisis*.

